



eISSN 3090-6946 & pISSN 3090-6938

JURNAL TEOLOGI ISLAM

Vol. 1, No. 2, Tahun 2025

doi.org/10.63822/pwe5s182

Hal. 165-169

Available online at <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jti>

Perbandingan antara Kinayah, Majaz, dan Tasybih dalam Ilmu Balaghah

Muhamad Fauzan Halim¹, Siti Marhamah², Raswan⁴, Ahmad Dardiri⁵
UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta^{1,2}

*Email Korespondensi: foozanm@gmail.com

Diterima: 01-07-2025 | Disetujui: 10-07-2025 | Diterbitkan: 12-07-2025

ABSTRACT

Balaghah science is a branch of knowledge in Arabic that discusses beauty and eloquence in conveying meaning. The three main elements in Balaghah are Kinayah, Majaz, and Tasybih, each of which has a different role and characteristics in forming the beauty of language. Kinayah conveys the meaning implicitly without stating it directly. Majaz uses words with figurative meanings based on certain relationships, while Tasybih provides an explicit comparison between two things that have similar properties. This article aims to explain the differences and similarities between these three concepts by providing definitions, examples and systematic comparisons. Understanding these concepts is very important in exploring the beauty of the Arabic language, both in literature and in understanding the Koran.

Keywords: Balaghah, Kinayah, Majaz, Tasybih, Arabic

ABSTRAK

Ilmu Balaghah merupakan cabang ilmu dalam bahasa Arab yang membahas keindahan dan kefasihan dalam penyampaian makna. Tiga unsur utama dalam Balaghah adalah Kinayah, Majaz, dan Tasybih, yang masing-masing memiliki peran dan karakteristik berbeda dalam membentuk keindahan bahasa. Kinayah menyampaikan makna secara tersirat tanpa menyebutkannya secara langsung. Majaz menggunakan kata dengan makna figuratif berdasarkan hubungan tertentu, sedangkan Tasybih memberikan perbandingan eksplisit antara dua hal yang memiliki kemiripan sifat. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan perbedaan dan persamaan di antara ketiga konsep ini dengan memberikan definisi, contoh, serta perbandingan sistematis. Pemahaman terhadap konsep-konsep ini sangat penting dalam mendalami keindahan bahasa Arab, baik dalam sastra maupun dalam pemahaman Al-Qur'an.

Kata Kunci: Balaghah, Kinayah, Majaz, Tasybih, Bahasa Arab

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhamad Fauzan Halim, Siti Marhamah, Raswan, Ahmad Dardiri. (2025). Perbandingan antara Kinayah, Majaz, dan Tasybih dalam Ilmu Balaghah. Jurnal Teologi Islam, 1(2), 165-169. <https://doi.org/10.63822/pwe5s182>

PENDAHULUAN

Ilmu balaghah merupakan disiplin ilmu yang membahas keindahan bahasa dan efektivitas penyampaian makna dalam komunikasi. Salah satu aspek utama dalam ilmu balaghah adalah kajian tentang gaya bahasa (*uslub*), yang mencakup berbagai perangkat bahasa seperti *kinayah*, *majaz*, dan *tasybih*. Ketiga konsep ini memiliki peran penting dalam memperkaya makna dan memperindah ungkapan dalam bahasa Arab, baik dalam sastra maupun komunikasi sehari-hari.

Sejak masa Arab jahiliyah, konsep-konsep ini telah digunakan secara alami oleh para penyair dan orator dalam menyampaikan gagasan mereka dengan lebih berkesan. *Kinayah* digunakan untuk menyampaikan makna secara tersirat tanpa menyebutkan maksud secara langsung, *majaz* berfungsi sebagai bentuk penyimpangan makna dari penggunaan literalnya, sedangkan *tasybih* merupakan gaya bahasa perbandingan yang memperjelas makna dengan membandingkan dua hal yang memiliki kesamaan karakteristik tertentu.

Dalam perkembangan ilmu balaghah, para ulama seperti Al-Jurjani dan As-Sakkaki telah mengklasifikasikan dan merumuskan teori-teori tentang *kinayah*, *majaz*, dan *tasybih* secara sistematis. Meskipun memiliki kesamaan dalam fungsinya untuk memperindah bahasa, ketiganya memiliki perbedaan mendasar dalam cara penyampaian makna dan penggunaannya dalam berbagai konteks. Oleh karena itu, penting untuk memahami perbedaan serta persamaan antara *kinayah*, *majaz*, dan *tasybih* agar dapat mengapresiasi keindahan bahasa Arab dan menggunakannya dengan tepat dalam komunikasi dan karya sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang perbandingan antara *kinayah*, *majaz*, dan *tasybih* dalam ilmu balaghah, baik dari segi definisi, karakteristik, maupun penggunaannya dalam berbagai bentuk teks Arab klasik dan modern. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran ketiga gaya bahasa tersebut dalam memperkaya ekspresi linguistik dalam bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan studi pustaka (*library research*), yaitu metode pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur yang relevan, seperti kitab-kitab klasik balaghah, artikel ilmiah, dan jurnal yang membahas konsep *Kinayah*, *Majaz*, dan *Tasybih*. Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Menyiapkan alat perlengkapan, seperti referensi utama dan catatan analisis untuk mengorganisasi hasil studi.
2. Menyusun bibliografi kerja, yaitu mencatat dan mengklasifikasikan sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian.
3. Mengatur waktu, dengan membagi tahap-tahap penelitian agar analisis dapat dilakukan secara sistematis.
4. Membaca dan membuat catatan penelitian, dengan menelaah isi literatur dan mengekstrak informasi yang relevan mengenai *Kinayah*, *Majaz*, dan *Tasybih*.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menelaah makna yang terkandung dalam teks yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan tahapan:

1. Mengidentifikasi definisi dan karakteristik *Kinayah*, *Majaz*, dan *Tasybih* dalam teks-teks yang dikaji.
2. Membandingkan ketiga konsep tersebut berdasarkan kejelasan makna, penggunaan dalam teks, dan efek retorisnya.
3. Menyusun sintesis hasil analisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai peran ketiga unsur balaghah dalam memperkaya bahasa Arab.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perbedaan dan persamaan antara *Kinayah*, *Majaz*, dan *Tasybih* serta kontribusinya terhadap keindahan bahasa Arab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kinayah (الكناية), Majaz (المجاز) dan Tasybih (التشبيه)

a. Kinayah (الكناية)

Kinayah adalah Penggunaan kata atau frasa yang memiliki makna tersirat tanpa menyebutkan makna yang dimaksud secara langsung, atau dalam kata lain dapat diartikan dengan ungkapan yang menunjukkan makna tertentu tanpa secara langsung menyebutkannya, tetapi makna tersebut dapat dipahami dari konteksnya. Contoh : "فلان طويل النجاد" Bermakna "orang tersebut tinggi badan" karena sarung pedang yang panjang menunjukkan tinggi seseorang, Contoh berikut nya adalah "فلان كثير الرماد" (Fulan memiliki banyak abu) Menunjukkan bahwa dia dermawan, karena banyak abu menunjukkan sering memasak makanan bagi tamu.

b) Majaz (المجاز)

Majaz adalah Penggunaan kata dalam arti figuratif yang berbeda dari makna aslinya karena adanya hubungan tertentu, atau dalam kata lain diartikan sebagai Penggunaan kata dalam arti yang berbeda dari makna aslinya karena adanya keterkaitan tertentu dan bukan dalam makna sebenarnya..

Jenis-jenis Majaz:

1. Majaz Mursal : Kata yang digunakan bukan dalam arti aslinya tetapi masih memiliki hubungan logis. Contoh : "أنزل الله عليكم بركته" (Allah menurunkan berkah-Nya) Berkah bukan sesuatu yang benar-benar turun secara fisik.
2. Majaz 'Aqli : Kata digunakan dengan makna figuratif berdasarkan atribusi yang tidak biasa. Contoh : "بنى الأمير المدينة" (Sang pangeran membangun kota) Padahal yang membangun kota adalah para pekerja, bukan sang pangeran langsung.

c) Tasybih (التشبيه)

Tasybih adalah Perbandingan eksplisit antara dua hal yang memiliki kesamaan, atau dalam kata lain diartikan sebagai Membandingkan dua hal yang memiliki kesamaan dalam satu atau lebih aspek dengan menggunakan kata atau ungkapan perbandingan seperti نظير، يشبه، ك، مثل، كأن، ك. Dalam Kaidah Balaghah, Tasybih memiliki Unsur-unsur yaitu: 1. Musyabbah (المشبه) : Hal yang dibandingkan. 2. Musyabbah Bih (المشبه به) : Hal yang menjadi pembanding. 3. Wajah Syabah (وجه الشبه): Sifat yang sama di antara keduanya.

4. Adat Tasybih (أداة التشبيه) : Kata penghubung perbandingan seperti "كأن، مثل، ك". Contoh: "العلم كالنور" (Ilmu seperti cahaya) Menunjukkan bahwa ilmu memberikan penerangan bagi pemiliknya. Contoh berikutnya adalah "وجهه كالقمر" (Wajahnya seperti bulan) Menunjukkan wajah yang bercahaya atau tampan.

Perbandingan Antara Kinayah, Majaz, dan Tasybih

Unsur	Kinayah (الكناية)	Majaz (المجاز)	Tasybih (التشبيه)
Definisi	Penggunaan kata atau frasa yang memiliki makna tersirat tanpa menyebutkan makna yang dimaksud secara langsung.	Penggunaan kata dalam arti figuratif yang berbeda dari makna aslinya karena adanya hubungan tertentu	Perbandingan eksplisit antara dua hal yang memiliki kesamaan.
Kejelasan Makna	Makna tersirat dan dapat dipahami dari konteks.	Tidak dalam arti hakiki dan sering bersifat metaforis.	Makna jelas dan eksplisit dengan alat perbandingan.
Struktur Bahasa	Tidak menggunakan kata perbandingan secara langsung.	Mengubah makna kata dari makna asli ke makna figuratif.	Menggunakan alat perbandingan seperti <i>مثل، كأن، ك</i> .
Contoh	<i>فلان طويل النجاد</i> Bermakna "orang tersebut tinggi badan" karena sarung pedang yang panjang menunjukkan tinggi seseorang.	<i>أنزل الله عليكم بركته</i> "Allah menurunkan berkah-Nya" menunjukkan bahwa berkah tidak benar-benar turun secara fisik (Majaz Mursal).	<i>العلم كالنور</i> "Ilmu seperti cahaya" menunjukkan bahwa ilmu memberi pencerahan seperti cahaya.

KESIMPULAN

Balaghah sebagai ilmu yang membahas keindahan bahasa Arab memiliki beberapa unsur penting yang berperan dalam memperindah dan memperkaya makna dalam suatu teks. Tiga unsur utama dalam balaghah, yaitu Kinayah, Majaz, dan Tasybih, masing-masing memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda. Kinayah menyampaikan makna secara tersirat tanpa menyebutkan makna sebenarnya secara langsung, namun tetap dapat dipahami dari konteksnya. Majaz menggunakan kata dengan makna figuratif yang berbeda dari makna aslinya karena adanya hubungan tertentu. Tasybih memberikan perbandingan eksplisit antara dua hal yang memiliki kesamaan dalam satu atau lebih aspek. Memahami tiga konsep ini sangat penting dalam menganalisis teks-teks sastra Arab, terutama dalam memahami keindahan bahasa dalam Al-Qur'an dan karya sastra klasik. Dengan memahami unsur-unsur ini, seseorang dapat lebih menghargai nilai estetika dan makna mendalam yang terkandung dalam bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jurjani, Abdul Qahir. *Asrar al-Balaghah*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 2003.
- Al-Jurjani, Abdul Qahir. *Dalail al-I'jaz*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992.
- Al-Khatib, Jalaluddin. *Ilmu Balaghah: Bayan, Ma'ani, dan Badi'*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015.
- Al-Hasyimi, Ahmad. *Jawahir al-Balaghah fi al-Ma'ani wa al-Bayan wa al-Badi'*. Kairo: Maktabah al-Misriyah, 2012.
- Al-Hasyimi, Ahmad. *Jawahir al-Balaghah*. Dar al-Fikr, 1998.
- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Itqan fi 'Ulum al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadith, 2004.
- Al-Zarkashi, Badruddin. *Al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1995.
- Al-Khattabi, Abu Sulaiman. *Bayan I'jaz al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr, 1998.
- Al-Tha'lab, Ibn Jinni. *Al-Khasais*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1997.
- As-Sakkaki, Yusuf bin Abi Bakr. *Miftah al-'Ulum*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1997.
- As-Sakkaki, Yusuf. *Miftah al-'Ulum*. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2000.
- Ibn Qutaybah, Abdullah. *Ta'wil Mushkil al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003.
- Ibn Jinni. *Al-Khasais*. Vol. 1-2. Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1997.
- Idrus, S. "Sejarah 'Ilmu Balaghah, Tokoh-Tokoh dan Aspek-Aspeknya." *PELITA-JURNAL PENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, vol. 2, no. 2, 2024.
- Samsul Huda, Ibnu. *Sejarah Balaghah: Antara Ma'rifah dan Sinā'ah*. Yogyakarta: Adabiyat Press, 2011.
- Abdul Hamid. *Al-Balaghah: Antara Pengetahuan dan Disiplin Ilmu (Perspektif Sejarah Bahasa dan Sastra Arab)*. Jakarta: UIN Press, 2020.
- Syahrani, A. W., & Rahli, S. "Latar Belakang Munculnya Ilmu Balaghah, Tokoh-Tokoh, Karya-Karyanya Dan Aspek-Aspeknya." *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Hadis*, vol. 3, no. 1, 2023.
- Fadli, M. R. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, vol. 21, no. 1, 2021.
- Latifah, N., Marini, A., & Maksum, A. "Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka)." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, vol. 6, no. 2, 2021.
- Putri, A. E. "Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka." *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, vol. 4, no. 2, 2019.